

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan bertambahnya barang dan jasa yang diproduksi dalam peningkatan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi bukan hanya terfokus pada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, seperti kepada sektor-sektor ekonomi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Cara untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto) dengan mengetahui PDB t-1 (tahun sebelum tahun hitung) dibagi PDB t-1 lalu dikali 100% (Ulya, 2021, hlm. 33).

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam periode tertentu yang dihitung dengan data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pemerintah dalam menjalankan kinerja untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara, (Kusuma, dkk., 2015, hlm. 12). Setiap negara akan melakukan upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Hal ini dikarenakan kualitas pertumbuhan ekonomi yang baik akan membawa manfaat bagi masyarakat luas (Tim Biro, 2015, hlm 49).

Pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan *output* yang dibentuk oleh berbagai sektor ekonomi sehingga dapat menggambarkan bagaimana kemajuan

maupun kemunduran yang dialami oleh suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada masanya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat (Tim Biro, 2015, hlm 49).

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik (Ghazali, 1991, hlm. 112). Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia (Sadeq, 1991, hlm. 73).

Dalam hal ini, Indonesia terus melakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan membuat kebijakan-kebijakan guna menunjukkan keseriusan pemerintah dalam rangka pembangunan perekonomian. Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan untuk kehidupan yang lebih baik, Islam menjadikan manusia di bumi ini sebagai khalifah untuk melakukan pembangunan supaya tercipta kemakmuran (Mahardika, 2022, hlm 12).

Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an dalam QS. Al-Baqarah/2:30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan*

berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007, hlm 6).

Imam Al-Qurtubi menjelaskan bahwa istilah “khalifah” menunjukkan manusia sebagai pengganti untuk memakmurkan bumi, menjalankan hukum Allah, dan menegakkan keadilan. Pertanyaan malaikat bukanlah bentuk keberatan, melainkan upaya memahami hikmah di balik penciptaan manusia yang memiliki potensi untuk berbuat baik maupun buruk, yang mana hal ini menjadi sebuah tujuan untuk manusia dapat mengelola bumi sebaik-baiknya dengan tujuan memakmurkan bumi dengan baik (Al-Qurtubi, 2006, hlm 231-233).

Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Angka PDRB dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (BPS Kalsel) mencatat ekonomi di provinsi ini mencapai Rp65,17 triliun atau bertumbuh sebesar 4,96 persen (*year on year*) pada triwulan pertama periode 2024. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi triwulan I-2024 terhadap triwulan IV-2023 (*q to q*) mengalami kontraksi sebesar 5,21 persen dan sebanyak lima lapangan usaha tercatat tumbuh positif pada triwulan ini (Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan, 2024).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan, 2024

Kemudian, lapangan usaha administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 3,71 persen, informasi dan komunikasi 3,67 persen dan penyediaan akomodasi dan makan minum 1,12 persen.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kalsel Tahun 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan, 2024

Tanah Bumbu merupakan salah satu kabupaten yang mana masyarakatnya memiliki mata pencaharian dari berbagai sektor perusahaan seperti sektor pertambangan, sektor perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, sektor perikanan, dan lain sebagainya. Hal ini membuat Tanah Bumbu menjadi kabupaten dengan peringkat ke 6 tertinggi untuk pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 4.84% yang mana nilai pertumbuhan ini menjadi nilai stabil untuk pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan.

Diketahui terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti modal fisik, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, pendidikan, teknologi, investasi, infrastruktur, konsumsi domestik, kebijakan pemerintah dan pariwisata.

Dalam penelitian ini akan diambil 3 faktor yang akan dijadikan sampel yang dianggap memiliki pengaruh berhubungan satu sama lain terhadap pertumbuhan penduduk yaitu tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan pendidikan.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi *output* suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, Todaro (2000, hlm 76) menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah

anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

Teori modal manusia menjelaskan proses di mana pendidikan memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Teori ini mendominasi literatur pembangunan ekonomi dan pendidikan pada pasca perang dunia kedua sampai pada tahun 70-an. Argumen yang disampaikan pendukung teori ini adalah manusia yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, yang diukur juga dengan lamanya waktu sekolah, akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih baik dibanding yang pendidikannya lebih rendah. Apabila upah mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi, semakin tinggi produktivitas dan hasilnya ekonomi nasional akan bertumbuh lebih tinggi (Ritonga, 2021, hlm 36).

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) menyatakan bahwa hasil variabel jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pekerja dan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2006-2012. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar (2019) menyatakan bahwa hasil variabel tenaga kerja informal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lalu variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Azulaidin (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pertumbuhan penduduk dengan kapasitas baik akan meningkatkan jumlah produksi dan penyerapan akan hasil produksi juga akan meningkat seiring banyaknya jumlah penduduk yang ada.

Samuelson dan Nordhaus (2001) menyebutkan bahwa *input* tenaga kerja terdiri dari kuantitas dan keterampilan tenaga kerja. Banyak ekonom percaya bahwa kualitas *input* tenaga kerja yakni keterampilan, pengetahuan dan disiplin tenaga kerja merupakan elemen paling penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pendidikan termasuk kedalam salah satu investasi pada bidang sumber daya manusia, yang mana investasi tersebut dinamakan dengan *Human Capital* (teori modal manusia). Investasi pendidikan merupakan kegiatan yang dapat dinilai stok manusia, di mana nilai stok manusia setelah mengikuti pendidikan dengan berbagai jenis dan bentuk pendidikan diharapkan dapat meningkatkan berbagai bentuk nilai berupa peningkatan penghasilan individu, peningkatan produktivitas kerja, dan peningkatan nilai rasional (*social benefit*) individu dibandingkan dengan sebelum mengesep pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunusi, dkk (2014) hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah serta kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara

tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo, ditolak dalam penelitian ini.

Dari latar belakang di atas dan ditemukannya beberapa *research gap* dari beberapa penulis sebelumnya, maka penulis tertarik ingin melakukan pengujian lebih lanjut mengenai apakah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apakah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Signifikansi Penelitian

Secara singkat signifikansi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya.
2. Sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait pengaruh tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
3. Sebagai bahan kajian selanjutnya apabila ada yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi dari judul yang diangkat “Pengaruh Tenaga Kerja, Pertumbuhan Penduduk dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu”. Berikut ini definisi operasional yang penulis jelaskan yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu yang di ukur dengan PDRB atau PNB berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan (KBBI, 2016, hlm. 979). Pertumbuhan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam data kuartal tahun 2015 – 2023.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja didefinisikan sebagai orang-orang yang berada dalam usia kerja dan mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik dalam lingkungan kerja maupun secara mandiri (Kamus Ekonomi dan keuangan, 2006, hlm 248). Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu dalam data kuartal tahun 2015 – 2023.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah terjadinya perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan migrasi (KBBI, 2016, hlm. 238). Pertumbuhan penduduk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanah Bumbu dalam data kuartal tahun 2015 – 2023.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, pengajaran, dan pengalaman yang dianggap sebagai investasi dalam modal manusia untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Kamus Ekonomi dan Keuangan, 2010, hlm. 235). Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angka partisipasi sekolah di Kabupaten Tanah Bumbu dalam data kuartal tahun 2015 – 2023.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika penulisan tersebut diantaranya:

Bab pertama, ialah merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang dan penegasan judul yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai kekhusus yang berkenan dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena adanya rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Manfaat penelitian adalah apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri dan pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis

dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Anggapan dasar atau hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Kerangka terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

Bab kedua, berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literatur, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga prosedur penelitian.

Bab keempat, menyajikan hasil penelitian yang dilengkapi dengan interpretasinya sesuai dengan hasil analisis data, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab kelima, bab ini berisi kesimpulan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang selaras. Bab ini juga memuat saran sebagai arah bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan.